

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN OUTING CLASS UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR**

Fitri Jannah¹, Iis Aprinawati², Yenni Fitra Surya³, Fadhilaturrahmi⁴, Mufarizuddin⁵
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai^{1,2,3,4,5}
jannahfitri106@gmail.com¹,
aprinawatiis@gmail.com², yenni.fitra13@gmail.com³,
fadhilaturrahmi@universitaspahlawan.ac.id⁴, zuddin.unimed@gmail.com⁵

ABSTRACT

This research aimed at describing the increase of descriptive essay writing skill on Indonesian Language subject at the fifth grade of State Elementary School 006 Pasir Sialang District through Outing Class learning strategy. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 18 students. The objects were Outing Class strategy and descriptive essay writing skill. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was descriptive analysis with percentage. The research findings and data analyses showed that descriptive essay writing skill before the action was still low, and it was 72% or on poor category. After the improvement action by using Outing Class learning strategy was conducted in the first cycle, descriptive essay writing skill increased to 76,1%, and it was on good enough category. In the second cycle, descriptive essay writing skill increased again to 84,8%, and it was on very good category. Therefore, it could be concluded that the implementation of Outing Class learning strategy could increase descriptive essay writing skill on Indonesian Language subject at the fifth grade of State Elementary School 006 Pasir Sialang.

Keywords: *outing class strategy, descriptive essay writing skill*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 006 Pasir Sialang melalui strategi pembelajaran *outing class*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 18 orang siswa. Objek penelitian ini adalah strategi *outing class* dan keterampilan menulis karangan deskripsi. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, tiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data adalah observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi sebelum tindakan masih rendah yaitu

hanya mencapai 72% atau kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan strategi pembelajaran *outing class* pada siklus I, keterampilan menulis karangan deskripsi meningkat menjadi 76,1% atau kategori cukup baik. Pada siklus II keterampilan menulis karangan deskripsi mengalami peningkatan kembali, menjadi 84,8% atau kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *outing class* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 006 Pasir Sialang.

Kata Kunci: *strategi outing class, keterampilan menulis karangan deskripsi*

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah seperangkat ujaran yang di memiliki arti atau makna yang dihasilkan dari ucap. Pengertian secara praktis, bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat yang berupa system lambing bunyi yang bermakna. bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan kreativitas, dan sikap (Sukayati & Wulandari, 2020). Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*) (Dery & Putra, 2019).

Pada dasarnya pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk

meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Pengajaran keterampilan berbahasa sesuai dengan namanya, bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, terampil berbahasa berarti terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan menjadi satu kesatuan (Wahab & Rosnawati, 2021).

Setiap keterampilan itu erat pula hubungannya dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin seseorang terampil berbahasa. Semakin cerah dan jelas pula jalan pikirnya tersebut, keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Aspek keterampilan

berbahasa itu sendiri meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. berbahasa yang digunakan dalam mengekspresikan sesuatu dapat berbentuk lisan maupun tertulis. Secara lebih lengkap ragam bahasa itu terdiri dari empat kemampuan yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan. Sepertinya terlihat mudah, tetapi menulis yang sesungguhnya, sangat membutuhkan perhatian dan latihan. Jadi tidak berlebihan jika menulis dikatakan sebagai kemampuan yang kompleks dan menuntut penguasaan bahasa Indonesia secara memadai (MS et al., 2017).

Menulis adalah suatu kegiatan penyampain pesan (Komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai suatu alat atau mediumnya (Karawasa et al., 2017). Menulis merupakan suatu proses kreativitas menuangkan gagasan ataupun ide yang ada di dalam pikiran ke dalam bentuk tulisan dengan tujuan tertentu (Nazir & Tarmini, 2022).

Kegiatan menulis juga dinilai rumit karena bukan hanya sekedar

menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat semata melainkan perlu mengembangkan ide, gagasan, dan menuangkannya dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Terbukti bahwa tidak semua orang memiliki keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan bagian penting yang harus dikuasai siswa SD. Menulis merupakan keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung kepada pihak lain. Keterampilan menulis seseorang tidak akan datang dengan sendirinya, tetapi harus dilakukan pembinaan dan latihan sejak dini (Rahmiyanti, 2022). Keterampilan menulis karangan deskripsi merupakan salah satu keterampilan bahasa yang cukup penting, terutama untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi secara tertulis. Pembelajaran menulis karangan deskripsi bagi peserta didik SDN 006 Pasir Sialang dapat melatih keterampilan peserta didik untuk menuangkan gagasan kedalam bahasa tulis. Untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa diperlukan strategi yang sesuai agar kemampuan menulis siswa bisa terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi sementara pada salah satu guru kelas V menyatakan bahwa, pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi keterampilan menulis karangan deskripsi selama ini lebih banyak menggunakan metode ceramah, sehingga menjadikan siswa untuk duduk, diam, mendengarkan, mencatat, dan menghafalkan materi yang diberikan, akibatnya siswa belum mampu untuk mengorganisasi isi karangan, siswa juga belum mampu mengorganisasi karangan, selanjutnya siswa belum mampu memahami penggunaan diki, siswa belum mampu memilih struktur dan kosakata dan siswa belum mampu menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dengan benar.

Melihat kondisi tersebut, peneliti merasa perlu adanya upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan keterampilan pembelajaran. Pembelajaran di luar kelas (*outing class*) adalah salah satu cara yang biasa digunakan, karena dengan keterampilan pembelajaran di luar (*outing class*), peserta didik akan dapat melihat, mendengar,

merasakan, dan mengalami sendiri, hal itu sangat sesuai dengan tujuan penulisan karangan deskripsi (Melinda et al., 2010). Keterampilan menulis karangan deskripsi merupakan salah satu keterampilan Bahasa yang cukup penting, terutama untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi secara tertulis. Pembelajaran menulis karangan deskripsi bagi peserta.

Menggunakan strategi pembelajaran diluar kelas (*outing class*) peserta didik tidak bosan lagi karena apa yang mereka tulis dalam bukunya tentang keterampilan menulis karangan deskripsi itu sudah mereka kuasai, semoga peserta didik dapat termotivasi untuk belajar sehingga peserta didik mudah memahami pelajaran dan mengerjakan soal dengan cara yang menyenangkan, tanpa ada rasa bosan dan jemu.

Kelebihan pembelajaran diluar kelas (*outing class*) membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan, hal ini dapat kita lihat jika peserta didik berada di luar kelas, mereka bebas dan leluasa bergerak, dapat memandang ke segala arah, dan membuat pikiran mereka menjadi lebih *fresh* dan juga lebih semangat

(Nusi, 2016). Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas membuat peserta didik tidak akan merasa jemu atau bosan. Namun aktivitas di dalam bebas membuat peserta didik lebih antusias dalam bekerja mencari pengetahuan, apalagi ditambah dengan permainan-permainan yang mengacu pada materi dan pengetahuan tertentu, kegiatan ini akan semakin membuat pembelajaran terasa menyenangkan..

B. Metode Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN 006 Pasir Sialang kecamatan Bangkinang kabupaten Kampar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 006 Pasir Sialang tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 18 orang siswa, terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun prosedur penelitian dilakukan dua siklus penelitian. Ada dua pertemuan per siklus, salah satunya diulang setiap hari dan melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen teknik analisis data pada penelitian ini meliputi teknik dokumentasi, teknik

observasi, dan teknik tes. Selanjutnya instrumen pada penelitian ini adalah ATP dan modul, lembar observasi guru dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi data kualitatif dan kuantitatif, Data kualitatif, yaitu data yang berbentuk frasa, memberikan gambaran umum ekspresi siswa terkait dengan kedalaman pemahaman topik (kognitif), pendapat atau sikap (afektif), aktivitas siswa setelah kelas, perhatian, kegairahan belajar, percaya diri, dan studi motivasi. (Iskandar, 2011: 75). Analisis data kuantitatif dilakukan dengan melihat sejauh mana siswa telah mempelajari bahasa Indonesia setelah mereka menyelesaikan lembar tugas, baik secara individu maupun secara tradisional. Siswa dikatakan tuntas apabila nilainya sama dengan KKTP atau lebih tinggi KKTP yaitu 75 selanjutnya Jika 70% dari seluruh siswa telah mencapai ketuntasan klasikal, maka hasil belajar klasikal siswa telah berhasil terpenuhi.

C. Hasil Penelitian

Selama observasi, terlihat jelas bahwa pengajaran keterampilan menulis di SDN 006 Pasir Sialang

masih kurang memadai. Ketika guru meminta siswa untuk menulis karangan, banyak siswa kesulitan menyusun kalimat yang benar, sering kali salah eja, dan menyampaikan gagasan yang tidak teratur. Selain itu, banyak siswa tidak menerapkan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tepat. Lebih lanjut, siswa merasa kesulitan dalam mengembangkan kerangka karangan deskriptif. Lingkungan belajar untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia tampaknya kurang ideal. Banyak siswa yang masih bercanda dan mengobrol, yang cukup mengganggu proses belajar dan menyebabkan nilai yang lebih rendah. Berdasarkan hasil pelaksanaan pratindakan, terlihat bahwa banyak siswa belum menyelesaikan tugas. Berdasarkan hasil ini, enam siswa, atau 33% dari total siswa, telah memenuhi Kriteria Pencapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk menulis karangan deskriptif. Sebaliknya, 12 siswa, yang mewakili 67% dari total siswa, belum mencapai KKTP untuk menulis karangan deskriptif. Penelitian dan diskusi kolaboratif dilakukan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi siswa kelas lima di SDN 006 Pasir Sialang. Berdasarkan diskusi antara

peneliti dan kolaborator, disepakati untuk menerapkan strategi pembelajaran *Outing Class* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskriptif siswa. Diharapkan dengan menerapkan strategi pembelajaran ini, kemampuan siswa dalam menulis karangan deskriptif akan meningkat..

SIKLUS I

Hasil tes tindakan siklus I dilakukan terhadap hasil tes menulis karangan deskripsi peserta didik. Hasil tes yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan Deskripsi peserta didik yang dapat dilihat dari 5 aspek terdapat pada pedoman penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi. Hal itu terlihat dari nilai rata-rata mengalami peningkatan dari kondisi siklus I pertemuan I 74 menjadi 76,1 pada siklus ke I pertemuan II

Tabel 1. Hasil Siklus I Pertemuan I dan II

Keterangan	Siklus I	
	P.I	P. II
Nilai Rata-rata	74	76,1
Presentase	44,4%	50%
Klasikal		

Hasil Olahan Data Penelitian 2025

Berdasarkan hasil siklus yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa

jumlah nilai rata-rata peserta didik dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi adalah 70%. Dari hasil tersebut, peserta didik yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) menulis karangan deskripsi ada 8 orang peserta didik atau sebesar 44,4% dari jumlah peserta didik. Sementara 10 peserta didik masih dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Penbelajaran (KKTP) menulis karangan deskripsi atau 55,6% dari jumlah peserta didik pada pertemuan I. Sedangkan pada pertemuan II hasil penilaian peserta didik mulai meningkat terdapat 9 orang peserta didik yang telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Penbelajaran (KKTP) dan 9 orang yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Karena hasil siklus I yang belum maksimal, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

SIKLUS II

Hasil tes tindakan siklus II dilakukan terhadap hasil tes menulis karangan deskripsi peserta didik. Hasil tes yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik yang dapat dilihat dari 6 aspek yang terdapat

pada pedoman penilaian tes karangan Deskripsi. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata peserta didik pada siklus II Pertemuan I 78,8 meningkat menjadi 84,8 pada pertemuan II. Selanjutnya ketuntasan klasikal pada siklus II pertemuan II 88,9% meningkat 100% pada pertemuan II. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Siklus II Pertemuan I dan II

Keterangan	Siklus II	
	P.I	P. II
Nilai Rata-rata	78,8	84,8
Presentase	88,9%	100%
Klasikal		

Hasil Olahan Data Penelitian 2025

Berdasarkan hasil siklus yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa jumlah nilai rata-rata klasikal peserta didik dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi adalah 100% Dari hasil tersebut, peserta didik yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II secara umum sudah baik, Peneliti dan guru sepakat untuk mengakhiri perbaikan pembelajaran dan penelitian tindakan kelas hanya sampai siklus II dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan di atas menjelaskan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Outing Class* secara benar maka keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik menjadi lebih baik dan meningkat. Hasil ini diperoleh karena dalam pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran *Outing Class*, peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran dan secara kreatif usaha membuat karangan deskripsi yang menarik, saling berinteraksi dengan teman maupun guru, sehingga wawasan dan daya pikir mereka berkembang. Hal ini akan banyak membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan Deskripsi sehingga ketika mereka dihadapkan dengan satu benda yang relevan pembelajaran, mereka dapat membuat peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi, sehingga ketika mereka dihadapkan dengan membuat karangan, mereka dapat membuat dan mengembangkan karangan mereka dengan cara bervariasi.

Pembelajaran dengan *Outing Class* akan memberikan variasi tersendiri dalam lingkungan belajar. Silberman mengemukakan bahwa salah satu cara terbaik untuk mengembangkan belajar yang aktif adalah memberikan tugas belajar yang diselesaikan dalam kelompok kecil peserta didik dan membawa anak melihat yang benda relevan. Melalui strategi *Outing Class* peserta didik belajar dengan satu sama lain dan berupaya bertukar ide dengan kelompoknya.

Keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik kelas V SDN 006 Pasir Sialang berdasarkan hasil perolehan nilai pratiadakan masih tergolong rendah.

Pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Outing Class* dilakukan sebanyak dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Pada pertemuan I siklus I diperoleh rata-rata 74 dengan peserta didik yang tuntas sebanyak 8 orang, pada pertemuan II siklus I diperoleh rata-rata 76,1 dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 9 orang dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 9 orang, selanjutnya penelitian dilanjutkan ke siklus II, pada pertemuan I siklus II diperoleh

rata-rata 78,8 terdapat peningkatan nilai rata-rata dari siklus sebelumnya, pada pertemuan ini siswa yang tuntas sebanyak 16 orang peserta didik, selanjutnya pada pertemuan dua siklus kedua nilai rata-rata sudah meningkat menjadi signifikan yaitu 84,8 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 orang.

Peneliti menyimpulkan pada akhir penelitian atau pada siklus II sudah dikatakan berhasil. Oleh karena itu, peneliti menyudahi pelaksanaan tindakan hanya sampai siklus II. Secara keseluruhan penerapan strategi pembelajaran *Outing Class* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan Deskripsi kelas V SDN 006 Pasir Sialang telah mencapai titik keberhasilan. Keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 006 Pasir Sialang ditandai dengan adanya peningkatan dan perubahan pada setiap siklus

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama dua siklus dengan menggunakan strategi pembelajaran *Outing Class* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada kelas V

SDN 006 Pasir Sialang pada semester genap 2024/2025, dapat ditingkatkan menggunakan strategi pembelajaran *Outing Class*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Perencanaan Penerapan Strategi Pembelajaran *Outing Class* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi SDN 006 Pasir Sialang

Perencanaan pelaksanaan siklus I dan siklus II dalam keterampilan menulis karangan deskripsi bisa terjadi kelas V SDN 006 Pasir Sialang. Peneliti harus menyiapkan perencanaan pembelajaran karena proses pembelajaran perlu direncanakan, seorang guru dapat melakukan perencanaan dalam membuat PTK sebagai merancang skenario pembelajaran, dan menetapkan indikator pencapaian, serta menyusun instrumen penelitian. Adapun perencanaan yang disusun oleh peneliti dalam penelitian ini adalah, menyusun ATP, menyusun modul berdasarkan tahapan pada strategi pembelajaran *Outing Class*, mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru mempersiapkan lembar

observasi aktivitas peserta didik meminta guru kelas V yaitu Ibu Amrina, S.Pd untuk menjadi observer 1 mengamati aktivitas guru dan meminta kesediaan teman sejati yaitu Nur Widiatuljannah untuk menjadi observer 2 mengamati aktivitas peserta didik, serta mempersiapkan lembar kerja peserta didik.

Pelaksanaan Penerapan Strategi Pembelajaran *Outing Class* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi SDN 006 Pasir Sialang

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi di kelas V SDN 006 Pasir Sialang siklus I pembelajaran masih belum maksimal, masih ada terdapat siswa yang belum tuntas pada indikator penggunaan tanda baca.

Keterampilan menulis peserta didik masih rendah ketika menuangkan ide, dan juga ketika menulis karangan deskripsi juga masih belum sesuai dengan aspek-aspek dalam penilaian keterampilan menulis. Dalam hal ini, guru perlu melakukan bimbingan yang lebih terhadap peserta didik agar peserta didik merasa nyaman sehingga berani menyampaikan ide dan pendapatnya terkait pembelajaran.

Pada siklus II ini sudah berjalan lebih baik dari pada siklus sebelumnya. Hal ini ditandai dengan peserta didik sudah mulai berani ketika guru menyampaikan materi pembelajaran, peserta didik juga sudah lebih aktif dalam proses pembelajaran dan berani mengemukakan pendapatnya atau jawaban pertanyaan yang diberikan oleh gurunya. Pada siklus II ini peserta didik juga sudah mampu dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis karangan Deskripsi sudah mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I hingga siklus II ini, keterampilan menulis peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan Deskripsi dengan menggunakan strategi *Outing Class* mengalami peningkatan pada kelas V SDN 006 Pasir Sialang

Peningkatan Penerapan Strategi Pembelajaran *Outing Class* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi SDN 006 Pasir Sialang

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan di atas bahwa dengan menggunakan strategi

Outing Class secara benar maka keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik menjadi lebih baik dan meningkat. Diperolehnya hasil di atas dikarenakan dalam pembelajaran menggunakan strategi *Outing Class* peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu peserta didik mas saling berinteraksi dengan teman maupun guru, saling bertukar pikiran sehingga mampu mengembangkan daya pikir peserta didik. Hal ini akan banyak membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi secara optimal. Hasil keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik pada siklus I pertemuan I dengan rata-rata 74 dan pada pertemuan II 76,1. Meningkat pada siklus II pertemuan I dengan rata-rata 78,8 dan pertemuan II 84,8

DAFTAR PUSTAKA

- Dery, D. W., & Putra, K. E. (2021). Penerapan Strategi Kooperatif Tipe Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 1(1), 25–37.
- Iskandar, A (2011). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Karawasa, H., Barasandji, S., & Budi. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas IV SDN Mire melalui Penggunaan Media Gambar Seri. *Kreatif Tadulako Online*, 5(2), 1–10.
- Melinda, V. A., Degeng, I. N. S., & Kuswandi, D. (2021). Pengembangan Media Film Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar (Sd). *Digilib.Mercubuana.Ac.Id*, 6–7.
- MS, Z., Siregar, Y., & Rachmatullah, R. (2021). 5359-Article Text-9328-1-10-20171228. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112–123.
- Nazir, R. A. R., & Tarmini, W. (2022). Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Gambar pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 966–972.
- Nusi, K. (2021). Penerapan Metode Field Trip Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Siswa Kelas V Sd Inpres 2 Tanamodindi Palu. *Bahasantodea*, 4(2), 79–88.
- Rahmiyanti. (2022). Deskripsi Dengan Menggunakan Teknik Meneruskan Cerita Siswa Kelas X Ipa 1 Sma N 1 Mutiara. *Enthusiast, Education Pendidikan, Jurnal ISSN, Keguruan*, 2(4), 53–60.
- Sukayati, & Wulandari, S. (2020). Pembelajaran Tematik di SD. *Departemen Pendidikan Nasional*, 53(9), 1689–1699.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April).